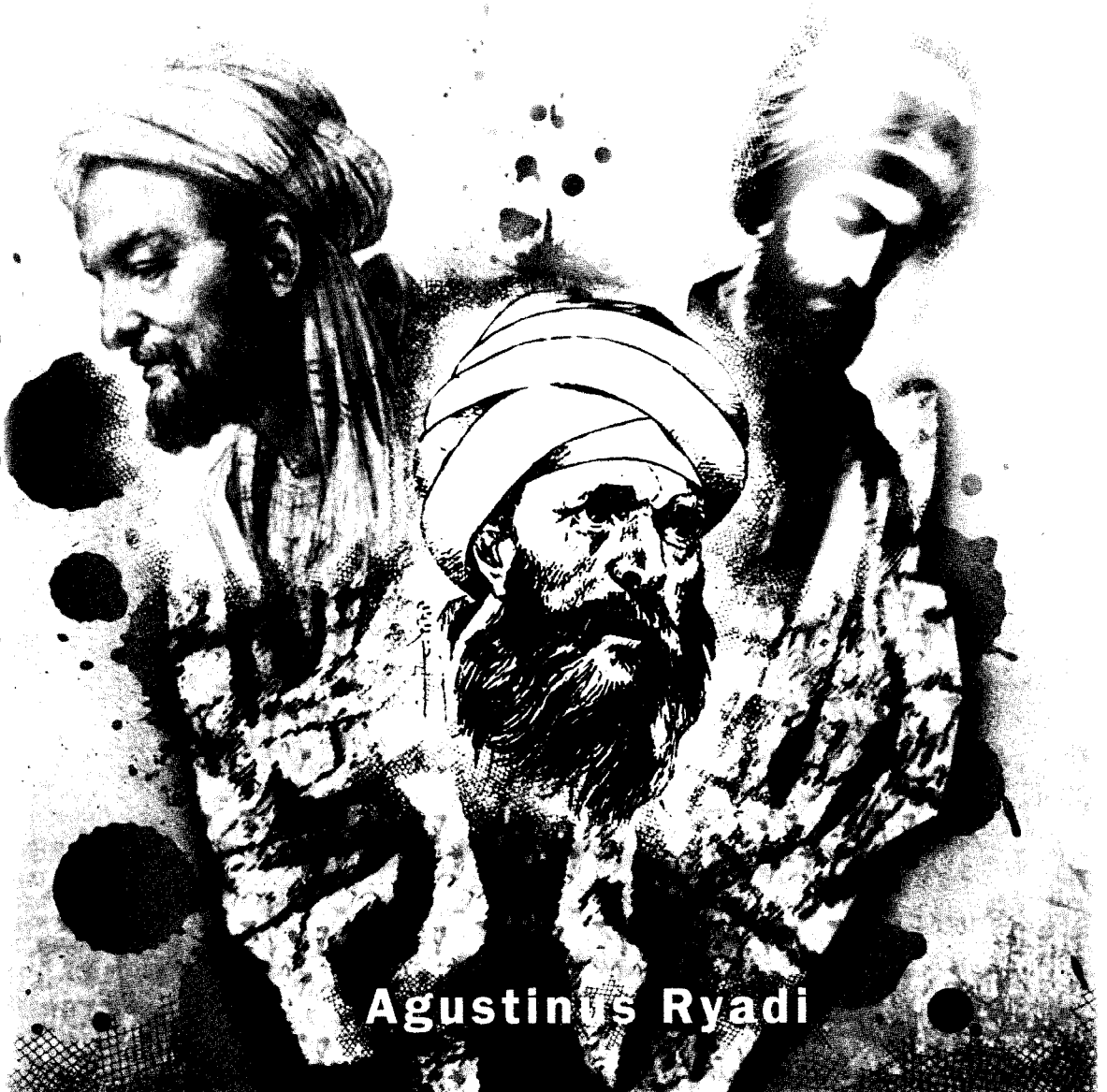


# KESADARAN AKAN IMMORTALITAS JIWA SEBAGAI DASAR ETIKA

Pengantar Filsafat Dalam Islam



**Agustinus Ryadi**

**KESADARAN AKAN  
IMMORTALITAS JIWA SEBAGAI  
DASAR ETIKA  
(PENGANTAR FILSAFAT DI DALAM ISLAM)**

**Oleh: Agustinus Ryadi**



# KESADARAN AKAN IMMORTALITAS JIWA SEBAGAI DASAR ETIKA (PENGANTAR FILSAFAT DI DALAM ISLAM)

Penulis :

Agustinus Ryadi

© 2013

Diterbitkan Oleh:

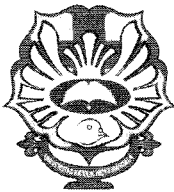


Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo

Telp/fax : 031-7871090

Email : zifatama@gmail.com

Bekerjasama Dengan



Fakultas Filsafat

Unika Widya Mandala Surabaya

Cetakan Pertama, Agustus 2013

Ukuran buku : 15.5 cm x 23 cm, 78 hal

Layout & Desain Cover : Miftakhul Jannah

ISBN : 978-602-17546-8-9

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

# PRAKATA

Buku yang akan Anda baca ini, *Kesadaran akan Immortalitas Jiwa sebagai Dasar Etika: Pengantar Filsafat di dalam Islam*, lahir dari materi kuliah Sejarah Filsafat Abad Pertengahan<sup>1</sup>, terutama zaman filsuf-filsuf Muslim<sup>2</sup>. Entah mengapa buku referensi filsafat moral para filsuf Muslim sangat minim di pustaka filsafat Indonesia. Sehingga hadirnya buku ini merupakan upaya untuk menambah referensi filsafat moral abad pertengahan, khususnya filsuf Muslim di khazanah pustaka filsafat moral bangsa kita. Buku referensi ini berupaya menghubungkan pemikiran filsuf-filsuf Muslim, khususnya tentang penafsiran yang sangat berharga para filsuf Muslim mengenai immortalitas jiwa.

Mengapa kita perlu membaca *Kesadaran akan Immortalitas Jiwa sebagai Dasar Etika: Pengantar Filsafat di dalam Islam*? Para pemikir yang *notabene* filsuf-filsuf Muslim mewiweka ajaran-ajaran tentang jiwa dengan menggunakan konsep-konsep dasar filsafat Yunani Kuno yang cocok. Mereka memikirkan jiwa dengan konsep-konsep filsafat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Jadi tanggung jawab dapat diwujudkan dengan pemikiran mengenai jiwa. Bagi para filsuf Muslim, ajaran tentang jiwa adalah usaha harmonisasi antara filsafat dan agama Islam.

Penulis menyadari beberapa keterbatasan dengan tidak melakukan sitasi yang bersumber dari teks-teks utama dan buku-buku dari dan tentang para filsuf Muslim. Namun penulis lebih menekankan dari referensi yang lain.

Atas penyelesaian buku ini, penulis menyampaikan terima kasih

- 
- 1 Istilah "Abad Pertengahan" berguna membantu kita untuk memahami zaman ini sebagai zaman peralihan antara dua zaman penting, zaman kuno (Yunani dan Romawi) dan zaman modern (diawali zaman Renaissans pada abad ke-17). Filsafat abad Pertengahan mempunyai kekhasan, yaitu ada hubungan erat antara filsafat dan agama Kristen, terutama zaman patristik.
  - 2 Muslim adalah penganut agama Islam.

kepada para mahasiswa angkatan 2012/2013 di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya yang telah memberi masukan secara tidak langsung lewat tugas-tugas *paper* mereka dan kepada Adven Sarbani dan Fransisca Dafrosa, yang telah membaca dan mengoreksi bahasa buku ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada P.C. Fdi Laksito, yang telah menginspirasi penulis dengan dialognya. Inspirasi yang penulis tangkap dari dia adalah manusia sebagai perenung yang tak kunjung berhenti. Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih juga kepada Direktur Penerbit Zifatama, Bp. Nurdian Saffri, yang telah memproses manuskrip ini secara profesional.

Surabaya, Juli 2013

**Agustinus Ryadi**

# DAFTAR ISI

PRAKATA .....	III
---------------	-----

DAFTAR ISI .....	V
------------------	---

## PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pemilihan Tema .....	VIII
--	------

a. Mengapa Berjudul Kesadaran akan Immortalitas Jiwa sebagai Dasar Etika: Pengantar Filsafat di dalam Islam?.....	VIII
---	------

b. Pengantar Filsafat di dalam Islam .....	X
--	---

2. Pembatasan Masalah .....	X
-----------------------------	---

3. Struktur Buku .....	X
------------------------	---

LAMPIRAN : Filsuf-Filsuf Muslim dan Tradisi Filsafat .....	XII
--	-----

<b>BAB I: KESADARAN AKAN KESATUAN JIWA DAN BADAN</b> .....	1
--	---

1.Kesadaran sebagai Dasar Etika .....	1
---------------------------------------	---

2.Kesatuan Substansial atau Aksidental .....	2
--	---

a. Plato .....	3
----------------	---

b. Aristoteles .....	4
----------------------	---

c. Plotinos .....	5
-------------------	---

d. Percobaan Sintesa .....	6
----------------------------	---

<b>BAB II: ZAMAN FILSAFAT PERTAMA (WILAYAH TIMUR)</b> .....	9
---	---

1. Al-Kindi (800 - 870) .....	9
-------------------------------	---

1.1.Filsafat .....	10
--------------------	----

1.2.Kesatuan Aksidens antara Jiwa dan Badan .....	11
---	----

1.3.Akhirat dan Etika .....	13
-----------------------------	----

1.4.Catatan .....	14
-------------------	----

2. Al-Razi (864-925) .....	15
----------------------------	----

2.1.Filsafat .....	16
2.2.Tidak Ada Kesatuan antara Jiwa dan Badan.....	17
2.3.Akhirat dan Etika .....	18
2.4.Catatan .....	19
<b>3. Al-Farabi (870-950) .....</b>	<b>19</b>
3.1.Filsafat .....	20
3.2.Kesatuan Aksidens antara Jiwa dan Badan .....	24
3.3.Jiwa Khalida dan Etika.....	25
3.4.Catatan .....	26
<b>4. Ibnu Sina (980-1037).....</b>	<b>26</b>
4.1.Filsafat .....	27
4.2.Kesatuan Aksidens antara Jiwa dan Badan .....	28
4.3.Tidak Ada Kebangkitan Badan dan Etika .....	31
4.4.Catatan .....	32
<b>BAB III: ZAMAN KALAM KEDUA .....</b>	<b>33</b>
<b>1. Al-Ghazali (1058-1111) .....</b>	<b>34</b>
1.1.Filsafat .....	35
1.2.Kekekalan Jiwa .....	37
1.3.Tidak Ada Kebangkitan Badan dan Etika .....	39
1.4.Catatan.....	41
<b>BAB IV : ZAMAN FILSAFAT KEDUA</b>	
<b>(WILAYAH BARAT).....</b>	<b>41</b>
<b>1. Ibnu Bâjjah (1082-1138).....</b>	<b>41</b>
1.1.Filsafat .....	42
1.2.Kesatuan Aksidens antara Jiwa dan Badan .....	44
1.3.Tidak Ada Kebangkitan Badan dan Etika .....	45

1.4.Catatan.....	46
<b>2. Ibnu Thufail (1110-1185).....</b>	<b>46</b>
2.1.Filsafat.....	47
2.2.Immortalitas Jiwa .....	48
2.3.Akhirat dna Etika .....	49
2.4.Catatan.....	50
<b>3. Ibnu Rusyd (1126-1198).....</b>	<b>50</b>
3.1.Filsafat.....	52
3.2.Kekekalan dan Fakultas Jiwa .....	52
3.3.Tidak Ada Kebangkitan Badan dan Etika.....	54
3.4.Catatan.....	55
<b>EPILOG: AKHIR SEBUAH PERMULAAN .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>Riwayat Hidup Penulis .....</b>	<b>66</b>